

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Penggunaan Alat permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Al Islamiyyah Karangbener Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan alat permainan edukatif (APE) pada usia 5-6 tahun di RA Al Islamiyyah sudah berjalan dengan sangat baik, karena ketersediaan alat permainan edukatif (APE) yang sangat bervariasi dan tidak monoton.

Alat permainan edukatif (APE) yang digunakan di RA Al Islamiyyah dalam pembelajarannya ada empat yaitu puzzle, balok, boneka jari tangan, kartu kata bergambar dan buku pegangan anak/buku bergambar. Disetiap APE tersebut mempunyai tujuan dan fungsi untuk perkembangan anak yang berbeda-beda.

Salah satu alat permainan edukatif (APE) yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun pada tema jenis-jenis kendaraan yang ada di darat adalah balok dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini, selain kreativitasnya yang berkembang alat permainan edukatif (APE) balok dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik anak.

Selain dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun, alat permainan edukatif (APE) balok juga dapat melatih pemikiran anak berpikir secara logis dan kritis.

Dalam penggunaan alat permainan edukatif (APE) di RA Al Islamiyyah Karangbener Kudus harus sesuai dengan tema rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang dibuat oleh sekolah dan digunakan setiap hari sabtu.

2. Perkembangan kreativitas anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Al Islamiyyah Karangbener Kudus.

Lingkungan memberi pengaruh bagi perkembangan karakter anak, bila anak berada pada lingkungan yang baik maka akan mendapatkan pengaruh yang baik pula dan begitu juga sebaliknya lingkungan yang tidak baik dapat memberikan pengaruh yang tidak baik.

Selain pengaruh lingkungan dan sarana prasarana alat permainan edukatif (APE), perkembangan kreativitas juga

tidak lepas dari peran guru dan orang tua dalam membimbing anak. Yang selalu mensupport anak untuk terus berkembang setiap hari nya.

Dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun pada kelompok B di RA Al Islamiyyah Karangbener Kudus melalui alat permainan edukatif (APE), sebagai salah satu contoh APE yang dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini adalah permainan balok.

Bentuk dari perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun pada kelompok B RA Al Islamiyyah adalah anak mampu menyebutkan bilangan 1-10 dengan alat permainan edukatif (APE) balok, selain itu anak juga mampu mengelompokkan bentuk geometri, ukuran, warna dan juga mampu menyusun balok menjadi susunan bentuk kendaraan.

Manfaat bermain balok yaitu dapat mengembangkan yaitu: keterampilan hubungan dengan teman sebaya, komunikasi, kekuatan koordinasi motorik halus dan kasar, konsep matematika dan geometri, pemikiran simbolik, pengetahuan pemetaan dan keterampilan membedakan penglihatan.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Al Islamiyyah Karangbener Kudus.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung penggunaan alat permainan edukatif (APE) dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun adalah alat permainan edukatif (APE) yang bervariasi dan tidak monoton, serta sarana prasarana yang memadai. Selain itu faktor pendukung yang lain adalah peran guru dalam menyampaikan materi melalui alat permainan edukatif (APE) peran guru juga sangat penting dalam mendukung penggunaan alat permainan edukatif (APE).

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa guru yang mendapat kendala atau faktor penghambat dalam penggunaan alat permainan edukatif (APE) antara nya yaitu mood anak yang tidak stabil dalam hal ini ketika anak yang memiliki mood buruk, sehingga anak tidak ingin membangun balok, selain itu balok digunakan

untuk memukul ketika anak bertengkar dengan temannya, kadang balok digunakan untuk memukul temannya. Dan yang terakhir yaitu pengelolaan kelas kurang kondusif hal ini membuat anak sering lari ke kelas yang lain, dan bahkan berlarian sendiri sehingga anak tidak dapat dikondisikan dengan baik.

Secara umum faktor penghambat dalam penggunaan alat permainan edukatif (APE) terbilang masih bisa diatasi dan bukan merupakan kendala yang besar dalam penggunaan alat permainan edukatif (APE) karena hal tersebut tergolong masih wajar terjadi pada anak usia dini.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di RA Al Islamiyyah Karangbener kudas melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Untuk kepala sekolah seharusnya lebih baik lagi dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah ini terutama Alat Permainan Edukatif (APE), agar sarana dan prasarana sekolah memenuhi kriteria.
- b. Kepada guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas pengajarnya tentang bagaimana cara bermain Alat Permainan Edukatif (APE) yang baik sehingga dapat memberikan dampak yang positif untuk anak.
- c. Kepada orang tua diharapkan untuk mencoba menerapkan dan menyediakan Alat Permainan Edukatif (APE) dirumah agar anak dapat latihan dan perkembangan kreativitas anak semakin meningkat karena sering dilatih.

Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam menganalisa data dan keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian.